BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Adapun pada Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kuantitatif (*Quantitative*). Penelitian Kuantitatif dipilih sebab hasil penelitian dapat memberikan pemahaman dan gambaran yang lebih baik untuk menjawab pertanyaan atau rumusan masalah penelitian. Dalam penggunaannya bukan hanya sekedar mengumpulkan dan menganalisis data, namun lebih kepada mengintegrasikan dan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Secara umum Menurut Sugiyono (2013, hlm.13) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakkan untuk meneliti pada populasi atau sempel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

3.2 Metode Penelitian

Didahului dengan wawancara bersama guru Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dan studi dokumentasi pada modul ajar kurikulum merdeka yang disesuaikan dengan panduan dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat relevansi kompetensi Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dengan kompetensi yang dibutuhkan Dunia Kerja. Deskriptif kualitatif melalui wawancara digunakan untuk menguraikan Analisis dan Kebutuhan kompetensi yang relevan pada Dunia kerja.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian evaluasi perencanaan progam pendidikan. Agar dapat menilai kualitas maka digunakan desain model evaluasi yang dikembangkan oleh Stake maupun Provus yaitu *Educational System Evaluation Model.* Menurut Michael scriven, Daniel L Stufflebeam, Robert E. Stake, dan Malcom Provus dalam Hermaningsih, (2017) bahwa Evaluasi merupakan perbandingan *performance program* dengan berbagai dimensi lainnya (bukan kepada dimensi hasil semata) baik yang memiliki sifat mutlak/internal maupun relatif/eksternal. Model provus melingkupi *design, operation program,*

interim program, dan terminal product. Pada penelitian ini tindakan evaluasi dengan cara analisis perbandingan antara satu kurikulum dengan suatu kurikulum atau standar lainnya. Adapun desain Penelitiannya adalah sebagai berikut :

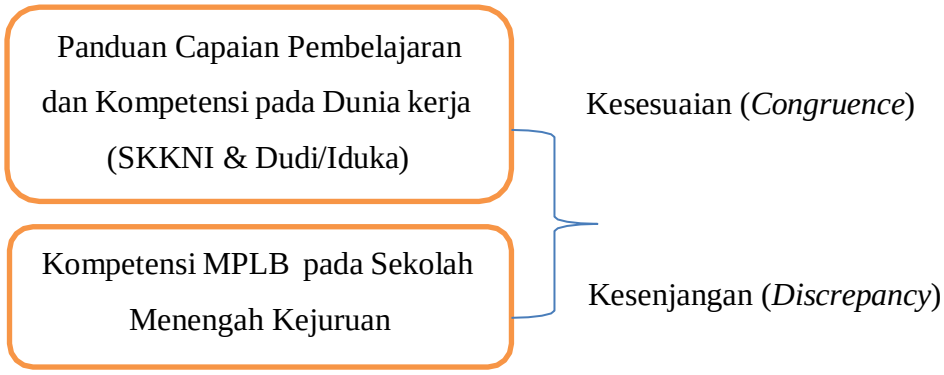

Gambar 3.1 Desain Penelitian Evaluasi
Sumber : (Sudjana & Ibrahim, hal. 276, 2012)

Berdasarkan Gambar di atas dapat dterapkan pada penelitian unsur-unsur program pendidikan yaitu tujuan pendidikan, isi program, strategi belajar mengajar, dan bahan ajar. Peneliti memilih berfokus kepda tujuan pembelajaran dan materi program pembelajaran yang kemudian dianalisis serta memperlihatkan penilaian antara kesesuaian (*congruence*) atau kesenjangan (*disecrepancy*). Terlebih dahulu peneliti melakukan perumusan masalah berdasarkan studi literatur tentang beberapa kompetensi MPLB. Selanjutnya pemetaan dari capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, hingga Sub Kompetensi jurusan MPLB dengan menggunakan Studi Dokumentasi. Kemudian dari hasil temuan tersebut dijadikan sebagai bahan dasar Instrumen untuk studi analisis dokumen dengan cara penyesuaian SKKNI dan Panduan Capaian Pembelajaran, membuat angket dan melakukan survei kepada pihak DUDI/Iduka. Data yang diperoleh dianalisis dan dievaluasi agar dapat mengetahui kompetensi-kompetensi yang masih relevan. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari pihak DUDI/Iduka secara komprehensif. Selain itu, informasi yang dikumpulkan digunakan untuk membuat keputusan, seperti apakah akan tetap menjalankan program, memperbaikinya, atau menghentikannya. (Rahayu, 2023).

Sebelum angket benar-benar diuji terhadap subjek yang akan diteliti, peneliti harus melakukan uji *validitas* dan uji *reliabilitas* terhadap instrumen penelitian. Subjek yang dipilih pada penelitian tersebut adalah pihak DUDI/Iduka yang terbagi 5 jenis sesuai Permendikbud Nomor 50 Tahun 2020. Kemudian melakukan wawancara mengenai kebutuhan kompetensi Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis kepada beberapa pihak DUDI/Iduka.

3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Selatan dan bekerjasama dengan 3 sekolah diantaranya yaitu SMKN 1 Pangkep, SMKN 8 Makassar, dan SMKS YPLP PGRI 1 Makassar. Hal dilakukan sebab ke tiga sekolah tersebut telah dan sementara mengimplementasikan kurikulum merdeka. Adapun partisipan dalam penelitian ini yaitu guru jurusan MPLB pada masing-masing sekolah sebagai sumber data responden dan penyedia modul ajar. Kemudian 2 dosen ahli Pendidikan administrasi perkantoran sebagai validator / *expert judgement*, sebagian dari karyawan atau pegawai yang bekerja pada Instansi/perusahaan merupakan representasi Dunia kerja sebagai responden. Adapun yang dimaksud Dunia kerja diantaranya Dunia Usaha, Dunia Industri, BUMN/BUMS, Instansi Pemerintah, dan lembaga lainnya.

3.4 Populasi dan Sampel

Secara keseluruhan sumber data disebut sebagai populasi (Ali, 2018). Yakni sebagai sekumpulan elemen maupun objek yang mempunyai karakteristik secara spesifik berlandaskan pertanyaan serta tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jenis Dunia kerja di Provinsi Sulawesi Selatan dan Barat.

Teknik Sampling dalam penelitian ini *accidental Sampling* dengan menyebarkan angket kepada 4 jenis Dunia Kerja. Teknik ini menggunakan sampel yang ditemukan secara kebetulan dan dapat dilakukan tanpa perencanaan (Sugiyono, 2017). Tujuan dari penelitian dapat dengan mudah terpenuhi, sampel dapat bersifat lebih relevan dengan desain penelitian, cara ini cenderung lebih murah dan mudah untuk dilaksanakan. Adapun sampel yang diperoleh berdasarkan dari pengembalian angket yang telah diisi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Sampel Dunia Kerja

No.	Dunia Usaha	Dunia Industri	BUMN / BUMS	Instansi Pemerintah	Lainnya
1	PT. BENTENG PLYWOOD INDONESIA	PT. Solusi Pembayaran Elektronik	PT. BRI (Persero) Tbk	SMKN 1 Pangkep	Mahasiswa PTS
2	NR HOME PRODUCTION	Kalla Transportasi dan Logistik	Bank Rakyat Indonesia	Pemerintah Desa Balangtaroang	MAS Darul-Qalam Bulukumba
3	Wiraswasta	Hotel Aryaduta Makassar	BANK BTN	SMKN 1 BANTAENG	SMKS Hidayatul Mubtadiin Kongbeng
4	Independen member Herbalife	PT. Sinar Wijaya Plywood Industri		SMK Negeri 1 Polewali	Universitas Tomakaka
5	Elv Sportware	PT. Rakyat Sulsel Intermedia		SMKN 6 Makassar	Universitas Tomakaka
6	Phone celuler	PT. Eksplorgali Quality Prima		SMKS Muhammadiyah Watansoppeng	Walhi sulsel
7	Wiraswasta			SMKN 1 BONE	Universitas Tomakaka Mamuju
8	Wiraswasta			Diskominfo kabupaten Mamuju	
9	Ertigashop			SMKN 03 BOMBANA	
10	Wiraswasta			Universitas Negeri Makassar	
11	Pd. Saluyu			Sekolah Menengah Kejuruan	
12	PT. Cahaya Wahyu Utama			MAN SIDRAP	
13	Wirausaha			SMKN 1 Pangkep	
14				SMKN 1 Bone	
15				Pascasarjana Universitas Papua	
16				SMAN 2 LUTU TIMUR	

17				Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan	
18				Universitas Khairun	
TOT	**9**	**6**	**3**	**18**	**11**
	JUMLAH KESELURUHAN				**47**

Sumber : Data Pokok yang dikelola melalui Ms. Excel

Kemudian pada teknik wawancara yaitu memilih responden yang kompeten yang sesuai dengan hasil temuan survei. Sampel pada penelitian ini adalah pihak Dunia kerja sebanyak 3 informan yang dipilih dari sampel 47 responden. Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam dan memperkuat informasi temuan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Desain variabel keperluan untuk saat mengumpulkan data, cegah kesalahpahaman atau penyimpangan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran. Kompetensi Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dalam penelitian ini secara umum terdiri dari 2 yaitu Sikap (*Soft Skill*) dan Keterampilan (*Hard Skill*) Variabel dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Kompetensi Sikap (*Soft Skill*)

Kemampuan sikap (*Soft Skill*) adalah kemampuan kepribadian, interaksi dan sosial yang dimiliki siswa. Kompetensi ini meliputi 6 Profil Pelajar Pancasila yang dijadikan acuan sekolah untuk menentukan *Soft Skill* dalam Modul ajar kurikulum merdeka belajar.

3.5.2 Kompetensi Keterampilan (*Hard Skill*)

Keterampilan (*Hard Skill*) adalah pengetahuan dan kemampuan teknis siswa dalam bekerja sesuai jurusan masing-masing contohnya Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Kompetensi yang dijadikan sekolah sebagai acuan untuk mengembangkan kompetensi keterampilan adalah panduan Dasar-dasar Manajemen perkantoran kelas X (Fase E) yaitu terpilih diantaranya adalah Data dan Informasi, Menu Home Page, Komunikasi Lisan dan Tulisan, dan Komunikasi

melalui media elektronik. Kemudian Konsentrasi atau Keahlian profesi Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis Kelas XI dan XII (Fase F) terpilih diantaranya adalah Manajemen Logistik, MSDM & Sarpras, dan Manajememen Perkantoran.

3.5.3 Dunia Kerja

Tempat atau lingkungan kerja aktualisasi kemampuan Sikap (*Soft Skill*) dan Keterampilan (*Hard Skill*) untuk mendapatkan sumber penghidupan. Dunia kerja sebagaimana yang dimaksud dalam Permendikbud Nomor 50 Tahun 2020 terdiri dari :

a. Dunia Usaha
b. Dunia Industri
c. Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah/Swasta
d. Instansi Pemerintah
e. Dan Lainnya

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel Penelitian	**Sub Variabel**	**Indikator**
Kompetensi Sikap (*Soft Skill*) 6 Profil Pelajar Pancasila	a. Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhak Mulia	Ahlak Beragama
		Ahlak kepada Manusia
		Ahlak kepada Alam
		Ahlak kepada Pribadi
	b. Berkebhinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya
		Komunikasi dan interaksi antar budaya
		Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kemerdekaan
		Berkeadilan Sosial
	c. Bergotong royong	Kolaborasi
		Kepedulian

		Berbagi
	d. Mandiri	Pemahaman Diri
		Regulasi Diri
	e. Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
		Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya.
		Refleksi Pemikiran dan proses berpikir
	f. Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinil
		Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinil
		Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan
Kompetensi Keterampilan (*Hard Skill*) Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	a. Manajemen Logistik (SMKN 1 Pangkep)	Manajemen Rantai Pasok / *Supply Chain Manajemen* (SCM)
		Pengelolaan Pengadaan (Procurement)
		Manajemen Pergudangan
	b. MSDM dan SARPRAS (SMKN 1 Pangkep)	Tata Ruang Kantor
	c. Manajemen Perkantoran (SMKN 8 Makassar)	Pengelolaan Rapat Offline
		Pengelolaan Rapat Online
		Data dan Informasi

	d. Dasar-dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (SMKS YPLP PGRI 1 Makassar)	Menu *Home Page*
		Komunikasi Lisan dan Tulisan
		Komunikasi melalui media elektronik

3.6 Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data ditentukan dengan menghubungkan variabel penelitian. Variabel penelitian nantinya akan dijelaskan melalui teknik pengumpulan data yang dioperasikan pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data ini pada penelitian ini disampaikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3
Teknik Pengumpulan Data

Rumusan Masalah	Instrumen	Sumber Data
5.2.1 Relevansi Modul Ajar MPLB dengan SKKNI dan CP	Studi Dokumentasi dan wawancara	Guru Manajemen Perkantoran dan layanan Bisnis (SMKN 8 Makassar, SMKN 1 Pangkep, SMKS YPLP PGRI), SKKNI, Buku Panduan, dan Modul ajar
5.2.2 Kompetensi MPLB dengan Dunia Kerja yakni Dudi/Iduka	Kuisioner	Dunia Kerja : Dunia Usaha, Dunia Industri, BUMN/BUMS, Instansi Pemerintah
5.2.3 Pendapat Dunia Kerja mengenai Kompetensi MPLB	Wawancara	Dunia Kerja : Dunia Usaha, Dunia Industri, dan BUMN/BUMS.

3.6.1 Analisis Studi Dokumentasi

Dokumentasi dipilih untuk mengoleksi berkas maupun catatan tulisan yang dibutuhkan pada penelitian yang akan direlevansi. Dalam melakukan relevansi peneliti mengumpulkan dokumen kurikulum kompetensi yang berbentuk Modul ajar yang diperoleh dari Guru mata pelajaran. Evaluasi kesesuaian untuk dokumen

modul ajar berhubungan dengan Capaian pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alur tujuan pembelajaran dan konten (Hasan, 2009). Adapun mata pelajaran yang dipilih adalah Mata pelajaran pilihan dan mata pelajaran keahlian. Kemudian pada studi dokumentasi dilakukan penyesuaian kompetensi yang disusun dalam modul ajar dengan Panduan kurikulum merdeka belajar dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Penentuan kompetensi disesuaikan dengan Elemen dan Capaian Pembelajaran dalam panduan Dasar-dasar dan Keahlian keprofesian. Adapun bentuk tabel Analisis dokumen adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Analisis Modul Ajar

Nama Sekolah	**Kurikulum Modul Ajar**			**Capaian Pembelajaran**	**Standar Kompetensi SKKNI**
	Mata Pelajaran / Kelas	**Tujuan Pembelajaran**	**Materi Pembelajaran**		
SMK	Mapel A	TP 1	MP A	CP 1	SKKNI No. 1
SMK	Mapel B	TP 2	MP B	CP 2	SKKNI No. 2

Pada table di atas dokumen kurikulum yang di analisis adalah modul ajar dengan komponen pembelajaran tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran yang kemudian direlevansikan. Proses akhir adalah wawancara yang dilakukan kepada para guru mata pelajaran untuk mendapatkan klarifikasi tentang penyusunan kompetensi dalam modul ajar telah sesuai dengan kaidah dan panduan yang berlaku.

3.6.2 Angket

Penyusunan angket diperoleh dari pengembangan kisi-kisi kurikulum kompetensi di sekolah. Peneliti membagi pernyataan kedalam 2 jenis yaitu Pernyataan Positif (*favorable*) dan Pernyataan Negatif (*Unfavorable*). Skala pada angket menggunakan model *skala likert*, dengan rentang nilai antara 1 sampai 4. Skor nilai paling rendah adalah 1 dan skor yang paling tinggi adalah 4. Interpretasi skor 4 Sangat Setuju (SS), skor 3 Setuju (S), skor 2 Kurang Setuju (KS), dan skor 1 Tidak Setuju (TS). Tabel Penjelasannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Rating Skala

Skor	Skala
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Kurang Setuju
1	Tidak Setuju

Pada penelitian menggunakan angket tertutup serta berbentuk centang tabel pilihan opsi jawaban yang telah diberikan. Hasil data yang ditemukan pada angket nantinya merupakan data kuantitatif (angka) lalu setelahnya itu diinterpretasikan kedalam berbentuk Statistik deskriptif, Histogram, Presentase, dan *Pie chart* (Ali, 2018).

3.6.3 Wawancara

Pada tahap akhir dilakukan wawancara untuk mendapatkan tanggapan mengenai relevansi kompetensi Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dengan langkah mereduksi data, penyajian data, serta melakukan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan subjek yang diwawancarai adalah pihak Dunia Kerja yang diperoleh dari Alumni yang bekerja pada Dunia Usaha, Dunia Industri, BUMN/BUMD/BUMS, Instansi Pemerintah dan lainnya.

3.7 *Validitas* dan *Reliabilitas*

Instrumen yang dianggap valid berupa alat ukur yang diterapkan supaya menerimadata (mengukur) bahwasannya sudah valid, yang bermakna instrumen tersebut mampu diterapkan saat mengukur sesuatu yang semestinya diukur. Instrumen yang *reliable* yakni jika dipakai berulang-ulang, instrumen tersebut digunakan ketika mengevaluasi objek yang serupa, maka menciptakan data yang serupa. Sehingga instrumen yang reliabel sekaligus valid dijadikan sebagai syarat mutlak guna menerima hasil penelitian yang reliabel serta valid.

3.7.1 *Validitas*

Validitas yang diterapkan yakni *Validitas* isi, yang berdasarkan (Ali, 2018) yakni penyesuaian antara butir soal maupun pertanyaan di instrumen tersebut. dengan tujuan pelaksanaan penelitian. Proses penilaian tersebut mampu

dilaksanakan dengan cara konsultasi bersama pembimbing. *Validitas* isi ditetapkan oleh ahli (*expert judgement*) bidang adiministrasi perkantoran, yang hasilnya menciptakan masukan serta saran terhadap berbagai butir baik perihal bentuk danisi instrumen, serta penulisan. Kemudian pada butir butir pernyataan kuisioner divalidasi Uji *Correlation Pearson Product Moment* menggunakan *SPSS 25 For Windows.* Dikatakan valid jika nilai koefisien *Correlation Pearson* yang diperoleh $r_x > 0{,}40$, dan jika nilai koefisien *Correlation Pearson* $r_x < 0{,}40$ maka dikatakan tidak valid sehingga butir tersebut direvisi atau dibuang (Ali, 2018).

3.7.2 *Reliabilitas*

Instrumen yang *reliabel* dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dengan penuh keyakinan.. Teknik statistik *Alpha Cronbach* tepat digunakan untuk instrumen dengan skala interval atau rasio. Secara kuantitatif, derajat kereliabelan dianggap rendah apabila indeks yang diperoleh dari hasil pengujian adalah sama dengan atau lebih kecil dari 0,40, seda $(r \leq 0{,}40)$ (Ali, 2018). Untuk menguji *Reliabilitas* menggunakan software *SPSS Versi 25 for windows.*

3.7.1 Hasil Uji *Validitas* dan *Reliabilitas*Angket/Kuesioner

Aspek-aspek yang ditetapkan dalam penelitian ini meliputi kemampuan sikap (*Soft Skill*) terdiri dari 6 indikator profil pelajar pancasila : 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berahklak mulia, Berkebhinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar kritis, dan kreatif. 2) Kemampuan keterampilan (*Hardskill*) terdiri dari 4 mata pelajaran : Manajemen Logistik, MSDM dan Sarpras, Manajemen Perkantoran, dan Dasar-dasar manajemen perkantoran. Sebelum di uji coba, terlebih dahulu angket dikonsultasikan kepada expert judgment selaku validator. Tahap validasi konstruk ini dosen melakukan melihat konten dan isi angket dan mengecek kesesuaian butir angket dengan indikator.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Soft Skill

No.	Butir Soal	Nilai Koefisien *Correlation*	Keterangan
1	S1	0,446	Valid
2	S2	0,430	Valid
3	S3	0,497	Valid
4	S4	0,596	Valid
5	S5	0,453	Valid
6	S6	0,524	Valid
7	S7	0,414	Valid
8	S8	0,576	Valid
9	S9	0,246	Tidak Valid
10	S10	0,455	Valid
11	S11	0,502	Valid
12	S12	0,561	Valid
13	S13	0,500	Valid
14	S14	0,574	Valid
15	S15	0,688	Valid
16	S16	0,520	Valid
17	S17	0,580	Valid
18	S18	0,636	Valid
19	S19	0,668	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Hard Skill

No.	Butir Soal	Nilai Koefisien *Correlation*	Keterangan
1	X1	0,495	Valid
2	X2	0,405	Valid
3	X3	0,633	Valid
4	X4	0,735	Valid
5	X5	0,803	Valid
6	X6	.0,711	Valid
7	X7	0,540	Valid
8	X8	0,625	Valid
9	X9	0,520	Valid
10	X10	0,559	Valid
11	X11	0,571	Valid
12	X12	0,597	Valid
13	X13	0,430	Valid
14	X14	0,478	Valid
15	X15	0,448	Valid

16	X16	0,537	Valid
17	X17	0,423	Valid
18	X18	0,477	Valid
19	X19	0,519	Valid
20	X20	0,493	Valid
21	X21	0,521	Valid
22	X22	0,469	Valid
23	X23	0,485	Valid
24	X24	0,569	Valid
25	X25	0,414	Valid
26	X26	0,458	Valid
27	X27	0,555	Valid
28	X28	0,437	Valid
29	X29	0,523	Valid
30	X30	0,533	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Tahap selanjutnya *Reliabilitas* yaitu menguji cobakan angket pada responden yang karakteristiknya sama yaitu random kepada 10 pihak Dunia kerja terdiri dari Dunia Usaha, Dunia Industri,BUMN/BUMS, Instansi Pemerintah, dan lainnya. Data berwujud interval atau *skala likert*, olehnya itu uji *Reliabilitas* menggunakan *Alpha Cronbach* yang jika indikator reliabel maka $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliable

Sub Variabel	**Nilai *Alpha Cronbach***	**Keterangan**
Relevansi kompetensi *Soft Skill* (6 Profil Pelajar Pancasila) pada Dunia Kerja	0.721	Reliable
Relevansi Kompetensi *Hard Skill* Manajemen Logistik pada Dunia Kerja	0.866	Reliable
Relevansi Kompetensi *Hard Skill* MSDM dan Sarpras pada Dunia Kerja	0.594	Reliable
Relevansi Kompetensi *Hard Skill* Manajemen Perkantoran	0.548	Reliable

(Pengelolaan Rapat) pada Dunia Kerja		
Relevansi Kompetensi *Hard Skill* Dasar-dasar Manajemen Perkantoran pada Dunia Kerja	0.658	Reliable

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Dari perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 25 maka nilai koefisien *Alpha Cronbach* yang diperoleh untuk Sub variabel Relevansi kompetensi *Soft Skill* (6 Profil Pelajar Pancasila) pada Dunia Kerja adalah sebesar 0.721, kemudian Sub variabel Relevansi *Hard Skill* Manajemen Logistik pada Dunia kerja adalah sebesar 0,866, dan Relevansi *Hard Skill* MSDM dan Sarpras pada Dunia Kerja adalah 0,594, serta Relevansi *Hard Skill* Manajemen Perkantoran (Pengelolaan Rapat) pada Dunia kerja adalah 0,448, lalu Relevansi *Hard Skill* Dasar-dasar Manajemen Perkantoran pada Dunia Kerja adalah 0,658. Secara menyeluruh nilai r_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari 0,4 sehingga data yang diperoleh bersifat reliabel dan dapat digunakan.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis yang akan digunakan adalah statistik deskriptif yaitu data berupa angka-angka pada skala ordinal yang ditabulasi penggunaan teknik statistik. Seluruh Data berupa angka yang dikalkulasi dan dilakukan tabulasi kemudian dijumlahkan serta dirubah berbentuk kualitatif. Teknik analisis ini digunakan untuk menemukan jenis kriteria pada kebutuhan standar dan relevansi kompetensi *Soft Skill* dan *Hard Skill* Peserta didik yang ada pada dunia kerja. Data jumlah kompetensi dianalisis menggunakan teknik statistik dalam bentuk persentase.

Analisis data Relevansi kompetensi Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dengan kebutuhan Dunia Kerja melalui data pengelolaan angket dilakukan dengan tampilan statistik deskriptif. Penggunaan aplikasi program windows *IBM SPSS Statistics 25* agar memperoleh data skor rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai modus atau sering muncul (*mode*), standar deviasi (*Std. Deviation*),

nilai *minimum*, nilai *maksimum*, nilai *range* (R), dan jumlah skor total (*sum*). Setelah itu penentuan kelas interval agar memperoleh distribusi frekuensi butir kompetensi.

$$K = 1 + 3{,}3 \log n$$

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

$$n = Jumlah\ butir\ kompetensi$$

$$K = Jumlah\ Kelas$$

$$P = Panjang\ Interval$$

Kemudian setelah memperoleh hasil perhitungan distribusi banyaknya frekuensi butir kompetensi, selanjutnya disajikan dalam bentuk histogram. Nilai butir pernyataan lalu dikelompokkan kedalam empat jenis kategori. Jenis kategori dilakukan agar mengelompokan data. Pengkategorian tingkat Relevansi kompetensi pada Dunia Kerja seperti yang dilakukan dalam tabel berikut.

Tabel 3.9
Tingkat Kategori

No	Interval	Kategori
1	$\bar{M}_i + 1{,}5SD_i < x \leq \bar{M}_i + 3SD_i$	Sangat Relevan
2	$\bar{M}_i < x \leq \bar{M}_i + 1{,}5SD_i$	Relevan
3	$\bar{M}_i - 1{,}5SD_i < x \leq \bar{M}_i$	Kurang Relevan
4	$\bar{M}_i - 3SD_i < x \leq \bar{M}_i - 1{,}5SD_i$	Tidak Relevan

Sumber : (Merti Triyanti, 2015)

Keterangan :

$$M_i = Rata - rata\ ideal = 0{,}5\ x\ (skor\ tertinggi + skor\ terendah)$$

$$SD_i = Simpangan\ Baku\ Ideal = \frac{1}{6} x (skor\ tertinggi - skor\ terendah$$

$$x = Skor\ Butir\ Kompetensi\ yang\ diperoleh$$

3.8.2 Analisis Data Kualitatif

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, kuisioner, dan studi dokumentasi akan dilakukan analis data. Menurut Miles & Huberman, (1992) membagi 3 alur

dalam menganalisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

   Tahap ini merupakan proses pemilahan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari hasil pengumpulan data. Diantaranya adalah merangkum data, melakukan pengkodean, menelusur indikator, serta menentukan gugus-gugus

b. Penyajian data

   Tahap kedua ini merupakan membuat susunan kumpulan data dan informasi, kemudian peneliti sudah dapat melihat kesimpulan yang akan ditarik kemudian mengambil keputusan. Diantaranya adalah teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan.

c. Penarikan kesimpulan

   Tahap akhir ini merupakan penarikan kesimpulan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Hal tersebut diverifikasi dimulai dengan memikirkan kembali hasil penulisan, meninjau ulang, berdiskusi dengan teman sejawat, mengkonfirmasi hasil temuan dengan data yang lain.